

ABSTRAK

Bayi yang dilahirkan sebelum mencapai usia kehamilan 37 minggu dianggap sebagai bayi prematur. Berbeda dengan bayi yang lahir pada waktu yang tepat, bayi prematur memerlukan perawatan intensif karena organ-organ tubuhnya belum matang sepenuhnya. Biasanya, bayi prematur memiliki kepala yang sedikit lebih besar dibandingkan dengan tubuh yang lebih kecil. Sebagian besar bayi prematur juga memiliki berat badan lahir yang rendah. Karena mereka lahir terlalu awal, organ dalam tubuh bayi prematur belum siap untuk berfungsi dengan baik di luar rahim. Karena itulah, bayi prematur memiliki risiko lebih tinggi untuk mengalami berbagai masalah kesehatan seperti kesulitan pernapasan, gangguan otak, risiko hipotermia (kelebihan dingin), rentan terhadap infeksi, serta kesulitan dalam menelan atau menyusui. Dalam inkubator, pemantauan tingkat kelembapan dan kebisingan sangat penting. Namun, saat ini pemantauan tersebut masih umumnya dilakukan secara manual. Cara ini mengharuskan perawat atau bidan untuk sering memeriksa kelembapan dan tingkat kebisingan dalam inkubator dengan jadwal yang berulang-ulang. Hal ini dapat menyebabkan kelelahan pada perawat atau bidan, yang pada akhirnya dapat mengakibatkan kesalahan dalam mengumpulkan data.

Kata Kunci : Bayi, Incubator, Kebisingan

ABSTRACT

Babies born before reaching 37 weeks of gestation are considered premature babies. In contrast to babies who are born at the right time, premature babies require intensive care because their organs are not fully mature. Usually, premature babies have slightly larger heads compared to smaller bodies. Most premature babies also have low birth weight. Because they are born too early, premature babies' internal organs are not ready to function properly outside the womb. For this reason, premature babies have a higher risk of experiencing various health problems such as breathing difficulties, brain disorders, risk of hypothermia (overcooling), susceptibility to infection, and difficulties in swallowing or breastfeeding. In an incubator, monitoring humidity and noise levels is very important. However, currently this monitoring is still generally done manually. This method requires the nurse or midwife to frequently check the humidity and noise levels in the incubator on a repeated schedule. This can lead to fatigue for nurses or midwives, which in turn can result in errors in collecting data.

Keywords: Baby, Incubator, Noise